

WU ZETIAN (武则天)
DAN
CIXI (慈禧太后)
DUA TOKOH PEREMPUAN DALAM SEJARAH TIONGKOK

Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai
salah satu persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Sastra

oleh

DESY SUSIANA

NIM 03120042



FAKULTAS SASRA

PROGRAM STUDI CINA

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2007

Lembar Persetujuan Pembimbing

Skripsi yang berjudul

WU ZETIAN (武则天)

DAN

CIXI (慈禧太后)

DUA TOKOH PEREMPUAN DALAM SEJARAH TIONGKOK

oleh

DESY SUSIANA

NIM 03120042

Disetujui untuk diujikan dalam sidang Skripsi Sarjana oleh :

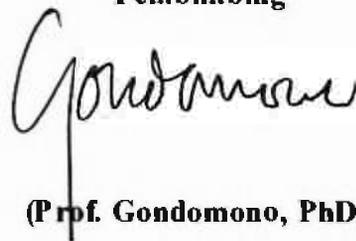
Mengetahui,

Ketua Jurusan Sastra Cina



(C. Dewi Hartati, SS. M.Si)

Pembimbing



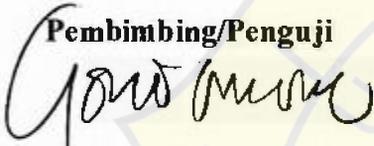
(Prof. Gondomono, PhD)

Skripsi Sarjana yang berjudul :

WU ZETIAN (武则天)
DAN
CIXI (慈禧太后)
DUA TOKOH PEREMPUAN DALAM SEJARAH TIONGKOK

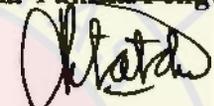
Telah diuji dan diterima baik (lulus) pada tanggal 22 Februari 2007 di hadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra.

Pembimbing/Penguji



(Prof. Gondomono, PhD)

Ketua Panitia/Pengtuji



(C. Dewi Hartati, SS. M.Si)

Pembaca/Penguji



(Yulie Neila Chandra, M.Hum)

Sekretaris Panitia/Penguji



(Emiyasusi Susanti, SS.)

Disahkan oleh

Ketua Jurusan Sastra Cina



C. Dewi Hartati, SS. M.Si

Dekan Fakultas Sastra



Dr. Hj. Albertine S. Minderop, MA

Skripsi Sarjana yang berjudul :

WU ZETIAN (武则天)

DAN

CIXI (慈禧太后)

DUA TOKOH PEREMPUAN DALAM SEJARAH TIONGKOK

Merupakan karya ilmiah yang disusun dibawah bimbingan Prof. Gondomono, PhD. Skripsi ini tidak merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya, dan isinya sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya di Jakarta pada tanggal 22 Februari 2007.

Desy Susiana



*Skripsi ini kupersembahkan kepada kedua Orang tua-ku
serta kedua kakak perempuan-ku yang senantiasa
mendukung studiku.*

Terima kasih,

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas perlindungan, berkat, dan kasih setianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Wu Zetian (武则天) dan Ci Xi (慈禧太后) Dua Tokoh Perempuan dalam Sejarah Tiongkok” ini sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sidang Sarjana Strata Satu (S1) di Universitas Darma Persada.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saran dan kritik dari semua pihak yang bertujuan untuk membangun penyusunan skripsi ini sangat penulis harapkan. Penulis juga memohon maaf bila terdapat banyak kesalahan dalam penulisan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, maka skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung serta membantu penulis dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Gondomono, PhD, sebagai dosen pembimbing skripsi saya, atas segala kerelaannya untuk menyediakan waktu dan pikiran untuk

membimbing dan mengarahkan saya dalam penulisan skripsi ini serta membantu saya dalam pencarian data untuk penulisan skripsi ini.

2. Dr. Hj. Albertine S. Minderop, M.A., sebagai Dekan Fakultas Sastra.
3. C. Dewi Hartati, SS, M.Si, sebagai penguji sidang skripsi saya.
4. Yulie Neila Chandra, M.Hum, selaku pembaca dan atas kesediaannya meluangkan waktu untuk membaca skripsi ini serta memberikan pengarah kepada saya.
5. Emiyasusi Susanti, SS, selaku sekretaris penguji sidang skripsi saya yang memberi banyak masukan dalam penggunaan bahasa dalam penulisan Skripsi saya.
6. Bapak Hin Goan Gunawan, SS, yang telah memberikan saya arahan dalam penearian materi untuk penulisan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Fakultas Sastra Cina Universitas Darma Persada yang telah mengajari dan membagikan ilmu pengetahuannya kepada saya sejak awal hingga saya lulus, semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat dan menjadi bekal untuk masa depan saya.
8. Kedua orang tuaku, yang telah mendidik saya hingga bangku kuliah, yang tidak pernah lelah untuk selalu mendukung dan menyemangati saya.
9. Kedua kakak perempuanku, yang selalu sabar dan mendukung setiap kegiatan studi saya, serta doanya sehingga saya dapat menyelesaikan studi saya tepat pada waktunya.

10. Teman-teman satu kos di Lembah Nyiur yang selalu kompak dan menemani hari-hariku yang jauh dari keluarga selama menjalani studi di Universitas Darma Persada.
11. Teman-teman angkatan 2003 Sastra Cina yang banyak memberikan bantuan, yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu. Terima kasih untuk semuanya.

Besar harapan saya, semoga skripsi ini dengan segala keterbatasannya dapat bermanfaat bagi civitas akademika Fakultas Sastra Cina pada khususnya dan para peminat Sejarah pada umumnya.

Jakarta, Februari 2007

Desy Susiana

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Pengesahan Keaslian Skripsi Sarjana	iii
Halaman Persembahan	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	2
1.3 Ruang Lingkup	3
1.4 Tujuan Penulisan	3
1.5 Metode Penelitian	4
1.6 Sistematika Penulisan	4
1.7 Sistem Ejaan	5
BAB II RIWAYAT HIDUP WU ZETIAN	6
BAB III RIWAYAT HIDUP CI XI	23
BAB IV PERBANDINGAN ANTARA WU ZETIAN (武则天) DAN	
IBUSURI CI XI (慈禧后)	37
4.1 Pemerintahan Maharani Wu Zetian pada masa dinasti Tang ..37	
4.1.1 Dalam bidang Politik	37

4.1.2 Dalam bidang Kesusasteraan	41
4.1.3 Dalam bidang Ekonomi	43
4.2 Kerajaan Qing pada masa Pemerintahan Ibusuri Ci Xi.....	44
4.2.1 Perang Candu	44
4.2.2 Pemberontakan Taiping	45
4.2.3 Perjanjian Shimonoseki	47
4.2.4 Pemberontakan Boxer	48
4.2.5 Gerakan Pembaharuan 100 hari	49
BAB V KESIMPULAN	52
DAFTAR PUSTAKA	56
GLOSARI	57
FOTO	63



BABI

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Dalam tradisi kemasyarakatan Tionghoa, perempuan tidak memiliki kedudukan apapun, baik dalam pemerintahan maupun dalam keluarga. Oleh karena itu, bila seorang perempuan Tionghoa pada zaman dahulu bisa memegang peran dalam sejarah, pastilah dia memiliki keistimewaan ataupun prestasi yang luar biasa. Dalam sejarah Tiongkok ada beberapa perempuan yang berhasil mengukir prestasi yang sangat luar biasa dan menjadikan mereka sangat terkenal dalam sejarah Tiongkok. Di antaranya ada tokoh-tokoh seperti Hua Mulan (花木兰)¹, Putri Wen Cheng (文成公主)², Wu Zetian (武则天), Yang Gui Fei (杨贵妃)³, Ibusuri Ci Xi (慈禧太后), dan masih banyak lagi.

Mereka semua adalah gadis-gadis cantik dan berpengetahuan luas. Namun, di antara semuanya itu, ada dua orang yang berhasil mencapai prestasi yang sangat luar biasa sehingga menjadi perempuan dengan jabatan

¹ Hua Mulan (花木兰, hidup pada zaman dinasti Tang, yakni pada masa pemerintahan Tang Gaozu (唐高祖), ia adalah seorang perempuan yang sangat berani dan bijaksana yang menggantikan ayahnya maju ke medan perang.

² Putri Wen Cheng (文成公主), hidup pada masa dinasti Tang. Dia adalah putri dari Tang Taizong, Li Shimin. Demi menjalin hubungan persahabatan antara Tang dan Tibet, ia pun dinikahkan ke Tibet.

³ Yang Gui Fei (杨贵妃), hidup pada zaman dinasti Tang, seorang gadis yang cantik dan pintar. Ia adalah selir Tang Xuanzong (唐玄宗).

tertinggi dan menguasai pemerintahan di negaranya. Mereka adalah Wu Zetian dan Ci Xi. Wu Zetian berhasil menjadi Maharani pertama dalam sejarah Tiongkok bahkan mendirikan sebuah dinasti baru pada zaman dinasti Tang, sedangkan Ci Xi berhasil mengangkat dirinya sebagai ibusuri Kaisar Qing dan pada hakikatnya Ci Xi-lah yang mengendalikan pemerintahan. Ci Xi selalu mengangkat anak-anak untuk menjadi "Kaisar". Dengan demikian, Ci Xi mempunyai alasan untuk memerintah "atas nama" Kaisar hingga sang "Kaisar" dewasa.

Prestasi yang diukir oleh kedua perempuan ini memang bukanlah hal yang mudah, bahkan sangat luar biasa. Banyak sekali trik-trik dan cara-cara yang licik yang mereka gunakan agar bisa mendapatkan dan mempertahankan jabatan tersebut, bahkan tega mengorbankan keluarga dan anak kandung sendiri. Namun, di balik semua kekejaman tersebut, ada juga hal-hal positif yang telah mereka lakukan bagi Tiongkok yang bahkan berpengaruh pada Tiongkok hingga saat ini.

1.2 PERMASALAHAN

Beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini adalah:

1. Bagaimana Wu Zetian, seorang perempuan suku Han 1600 tahun yang lalu sudah bisa menjadi seorang Maharani dan memerintah sebuah kerajaan untuk masa yang lama?

2. Apa saja yang telah disumbangkannya pada masa itu sehingga ia bisa menjadi salah seorang perempuan ternama dalam sejarah Tiongkok?
3. Bagaimana cara Ci Xi, seorang perempuan suku Manchuria yang berambisi menjadikan dirinya ibusuri kerajaan Qing sehingga bisa berkuasa bahkan melebihi kekuasaan Kaisar yang memerintah saat itu?
4. Tindakan-tindakan apa yang telah dilakukan Ci Xi pada masa pemerintahannya?

1.3 RUANG LINGKUP

Penulisan skripsi ini dibatasi pertama tentang Wu Zetian sejak masuk istana pada tahun 638 hingga tahun 705 sampai ia meninggal. Kedua tentang Ci Xi sejak masuk istana pada tahun 1851 hingga ia meninggal pada tahun 1909.

1.4 TUJUAN PENULISAN

Tujuan penulisan skripsi ini adalah menguraikan perjalanan hidup Wu Zetian hingga menjadi seorang Maharani dinasti Tang, sistem pemerintahan yang dijalankan pada masa pemerintahannya, kontribusi yang telah diberikan bagi dinasti Tang selama kurun waktu pemerintahannya serta memaparkan sikap dan tindakan Wu Zetian dalam kehidupannya yang memunculkan dua pandangan yang berbeda tentang dirinya.

Selain itu, penulis juga menguraikan riwayat hidup Ci Xi dan usaha yang dilakukannya untuk menjadikan dirinya sebagai ibusuri kerajaan

Qing dengan ambisinya untuk menguasai pemerintahan dan tindakan-tindakan apa saja yang telah dilakukannya selama dia berkuasa di Tiongkok. Kemudian, penulis akan membandingkan kedua tokoh perempuan tersebut.

1.5 METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk penelitian skripsi ini adalah metode kepustakaan, yaitu dengan menggunakan sumber kedua yaitu buku-buku dan internet.

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang, permasalahan, ruang lingkup, tujuan penulisan, metode penulisan, sistematika penulisan, dan sistem ejaan.

BAB II RIWAYAT HIDUP WU ZETIAN

Bab ini, penulis membahas riwayat hidup Wu Zetian, sebelum ia masuk istana hingga ia menjadi Maharani kerajaan Tang, serta bagaimana proses serta rintangan yang dihadapinya hingga menduduki posisi sebagai Maharani.

BAB III RIWAYAT HIDUP CI XI

Bab ini membahas riwayat hidup Ci Xi, sejak ia masuk istana hingga ia menjadi Ibusuri yang memegang kekuasaan kerajaan

Qing, serta pemerintahan yang dijalankan oleh Ci Xi, mengapa ia bisa dibenci oleh semua orang dan kekejaman apa yang telah ia lakukan yang telah membawa kehancuran bagi dinasti Qing.

BAB IV PERBANDINGAN ANTARA WU ZETIAN DAN CI XI

Pada bab ini, penulis ingin membandingkan cara pemerintahan kedua perempuan yang berhasil memegang kekuasaan pemerintahan dalam hidupnya serta dampak positif dan negatif pemerintahan mereka bagi negara Tiongkok.

BAB V KESIMPULAN

Pada bah terakhir ini, penulis merangkum inti penulisan secara keseluruhan tentang perjalanan hidup Wu Zetian dan Ci Xi. Jasa-jasa apa yang telah diberikan selama masa pemerintahannya, serta menjawab mengapa mereka (Wu Zetian dan Ci Xi) bisa berkuasa bahkan sangat terkenal dalam sejarah Tiongkok.

1.7 SISTEM EJAAN

Sistem ejaan untuk kata atau istilah dalam bahasa Mandarin digunakan ejaan *hanyu pinyin* (汉语拼音), yaitu ejaan baku pemerintah Republik Rakyat Cina yang digunakan sejak tahun 1958 dan secara resmi penggunaannya mulai pada tahun 1974.